PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (LPMD) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DESA KRAMBILSAWIT, KECAMATAN SAPTOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Muhammad Galuh K P
NIM. 11250008

Pembimbing:

Drs. H. Suisyanto, M. Pd.
NIP: 19560704 198603 1 002

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/011/2016

Tugas Akhir dengan judul : PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (LPMD) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DESA KRAMBILSAWIT, KECAMATAN SAPTOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD GALUH KP
Nomor Induk Mahasiswa : 11250008
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Desember 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Suisyanto, M.Pd
NIP. 19560704 198603 1 002

Penguji II

Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA
NIP. 19801018 200901 1 012

Penguji III

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Yogyakarta, 22 Desember 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Galuh K P
NIM : 11250008
Judul Skripsi : "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta".

Dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Desember 2015

Mengetahui:

Ketua Prodi	Pembimbing
Arif Maftuhin, S.Ag., M.Ag., MA	Drs. H. Suisyanto, M. Pd.
NIP: 19740202 200112 1 002	NIP: 19560704 198603 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Galuh K P
NIM	: 11250008
Jurusan	: Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta"** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Desember 2015
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
51645ADF581422406
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Galuh K P
NIM: 11250008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji dan syukur atas segala petunjuk dan nikmat yang telah Allah SWT berikan, karya ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Ayahanda Muhammad Rum Harahap dan Ibunda Sulasih, terima kasih atas segala doa, cinta, semangat dan motivasi serta kerja keras yang telah dilakukan untuk mengidupi, membiyayai dan yang terpenting mencurahkan seluruh kasih sayang yang diberikan tiada tara bagaikan sang surya yang menyinari dunia ini.

Kedua Kakak tercinta Diah Hasmia Sani dan Miswari yang selalu memberikan semangat, perhatian dan doa kepada saya, serta Adik saya tersayang yang selalu berceloteh dan selalu tersenyum.

Keluarga besar Bapak Wagiya, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan kepada saya selama penilitian berlangsung, Keluarga Bapak Supama yang telah memberikan data selama penelitian, terima kasih. Seluruh perangkat desa Krambilsawit dan Mas Antono terima kasih atas segala bantuan yang membuat penelitian selesai.

Almamaterku tercinta Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khusunya angkatan 2011, yaitu Zamzani, Muhammad Romadhon Sulkan, Darmanto, Fuat Hasan, Afiful Aman, Ari Sugeng, Fadlillah Purdasalim, Hendri, dan sahabat-sahabat lainnya yang telah memberikan warna warni kehidupan selama perjalananku tinggal di kota Jogja yang Istimewa ini.

Keluarga besar Mantrijeron khususnya Mas Agus, Mas Beni, Mas Sur, Mas Indra, Rigen yang selalu memberikan semangat dan doa, serta menjadi teman bercengkrama di waktu malam hari. Terimakasih untuk kalian semua.

JAZAKUMULLAH

MOTTO

"JALANI, NIKMATI DAN SYUKURI"

(Muhammad Galuh)

"*NRIMO KANTHI SAREH, OPO KANG DADI TOTO LAN ATURAN, OPO KANG DADI PINESTENAN, ANGGONING NGABDI MARANG PANGERAN*"

(TERIMALAH DENGAN SEGALA KERENDAHAN JIWA, TERIMALAH DENGAN TULUS, APA YANG MENJADI KETETAPAN DAN ATURAN, APA YANG TELAH DIGARISKAN, UNTUK MENGABDI PADA KEAGUNGAN ALLAH)

(Syekh Jangkung)

KATA PENGANTAR

بســـم الله الرحمـــن الرحيـــم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Hanya atas berkat Rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Waktu yang memburu serta semangat dari orang-orang terdekat menjadi pemacu semangat penyusun untuk segera menyelesaikannya. Tidak lupa shalawat serta salam untuk junjungan kita, kekasih tercinta: Nabi Muhammad SAW, sosok sempurna yang jasanya begitu besar bagi umat Islam. Cinta kasih dan pengorbanannya begitu besar, pengorbanan serta perjuangannya lah yang memberi semangat pada penyusun untuk tidak menyerah dalam berjuang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini telah banyak melibatkan jasa dari berbagai pihak, yang tidak terukur nilai keikhlasannya. Hanya secuil kalimat terima kasih yang penyusun dapat sematkan sebagai tanda silaturrahmi, kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Machasin, MA. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk dapat mengeyam pendidikan di Perguruan Tinggi ini untuk mendapatkan ilmu.
2. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Arif Maftuhin, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas perkuliahan dan juga memberikan ijin penelitian.

4. Bapak Drs. H. Suisyanto M. Pd selaku pembimbing Skripsi, yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan mengarahkan penyusun demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh pengurus Tata Usaha (TU) dan staff jurusan IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama Bapak Sudarmawan yang telah membantu dan memperlancar dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dewan pengajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya untuk seluruh dewan pengajar Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah ikhlas membekali berbagai ilmu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial yang tidak ternilai harganya. Kerelaan mereka semua adalah kunci keberkahan ilmu yang kami peroleh.
7. Pemerintah Desa Krambilsawit yang telah memberikan ijin penelitian skripsi.
8. Bapak Wagiya selaku Kepala Desa Krambilsawit, Mas Antono selaku perangkat Desa Krambilsawit, Bapak Supama selaku Ketua LPMD Desa Krambilsawit.
9. Seluruh masyarakat Desa Krambilsawit khususnya para pengurus LPMD Desa Krambilsawit dan umumnya masyarakat sekitar yang telah menerima dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian skripsi ini
10. Ayahanda Muhammad Rum Harahap dan Ibunda Sulasih tersayang dan tercinta yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, dan doanya selama ini. Serta kedua kakakku Diah Hasmia Sani dan Miswari yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta saran dan doa selama ini. Tidak

lupa Adikku Nafisah Selma Yunia yang selalu berceloteh dan tertawa bersama-sama.

11. Terakhir, seluruh sahabat dan teman-teman jurusan IKS yang selalu memberikan saran-saran, ide-ide dan masukan selama ini. Teman-teman Keluarga Mantrijeron yang juga telah memberikan dukungan, masukan dan saran dan motivasi selama ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pribadi dan umumnya pada semua pembaca. Semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat dan taufiq-Nya sebagai balasan atas segala keikhlasannya. Curahan kenikmatan hidup, kesejahteraan kalbu dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Hanya doa yang dapat penyusun berikan semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2015
Penulis

Muhammad Galuh K P
NIM: 11250008

ABSTRAK

Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam Maningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2015 dengan Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam Maningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karena keingintahuan bagaimana sebuah lembaga pemerintah yang bermitra dengan Pemerintah Desa dalam melaksanakan dan membantu pembangunan di desa, mengingat lembaga yang didirikan oleh pemerintah tersebut sudah ada sejak Orde Baru, hanya saja berbeda nama dan tugasnya. Bagaimana peran LPMD dalam pelaksanaan pembangunan sebagai mitra Pemerintah Desa untuk menggerakkan partisipasi masyarakat agar masyarakat mampu mempunyai rasa tanggung jawab membangun daerahnya serta kegiatan-kegiatan yang menunjang untuk peningkatan kesejahteraan sosial.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dekriptif kualitatif. Obyek penelitian adalah Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam Maningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sementara, subjek penelitiannya adalah Kepala Desa Krambilsawit, salah seorang perangkat desa dan Ketua LPMD Desa Krambilsawit. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan sumber data yang dibandingkan antara observasi non-partisipan dengan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran LPMD Desa Krambilsawit dalam pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan ada dua yaitu pembangunan fisik yaitu pembangunan sarana dan prasarana seperti akses jalan untuk mempermudah masyarakat dalam meningkatkan ekonomi. Kemudian pembangunan non-fisik yaitu pengembangan masyarakat dengan mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. Kegiatan-kegiatannya yaitu penyuluhan nikah dini dan narkoba, serta pelatihan memasak bagi ibu-ibu agar mempunyai usaha mandiri untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarganya.

Kata Kunci: Peran LPMD Desa Krambilsawit, Pembangunan Fisik dan Pembangunan Non-Fisik. Hambatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 3

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan Penelitian 10

E. Kegunaan Penelitian 11

F. Tinjauan Pustaka 11

G. Kerangka Teori 14

H. Metode Penelitian 26

J. Sestematika Pembahasan 36

BAB II: GAMBARAN UMUM DESA KRAMBILSAWIT DAN LPMD 38

A. Gambaran Umum Desa Krambilsawit 38

1. Potensi Sumber Daya Manusia 38

a. Penduduk.....38

b. Pendidikan.....38

c. Mata Pencaharian 39

d. Tenaga Kerja 39

2. Sarana dan Prasarana 39

a. Sarana Transportasi.....39

b. Sarana Kesehatan.....39

c. Sarana Pendidikan 40

B. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) 41

1. Sejarah LPMD 41

2. Gambaran Umum LPMD.....44

3. Program Kerja LPMD.....49

4. Deskripsi Wilayah LPMD 52

BAB III: PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASAYRAKAT DESA (LPMD) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DESA KRAMBILSAWIT, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 54

A. Ragam Pembangunan Kesejahteraan Sosial.....54

a. Pembangunan Fisik 54

1. Perencanaan 62

2. Pengelolaan 65

3. Pelaksanaan.....66

b. Pembangunan Non-Fisik 71

1. Penyuluhan.....75

a. Penyuluhan Nikah Dini 75

b. Penyuluhan Narkoba 77

2. Pelatihan Memasak.....78

c. Pengembangan Masyarakat.....80

B. Hambatan-hambatan.....81

BAB IV: PENUTUP.....85

A. Kesimpulan 85

B. Saran-saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kantor Pemerintahan Desa Krambilsawit 41

Gambar. 2 LPMD Desa Krambilsait 44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang fokus penelitian serta memperkecil kekeliruan dalam memahami skripsi tentang "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam Meningkatkan Kesejahtteraan Sosial di Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, *Daerah Istimewa Yogyakarta*". Maka dari itu, perlu ditegaskan istilah-istilah dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Peran

Kata peran berarti sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan, terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.[1] Dalam skripsi ini peran yang dimaksud ialah, aktivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam pembangunan masyarakat untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka.

Kata peran tidak dapat dipisahkan dengan status atau kedudukan, maka terkait dengan LPMD sebagai salah satu lembaga desa yang memiliki kedudukan yang strategis, dalam menjalankan tugasnya yang berperan yaitu ketua LPMD, Wakil LPMD, Sekretaris, Bendahara, kemudian seksi-seksi bidang yang terdapat di LPMD.

---

[1] Poerwodarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesi, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm 735.

2. LPMD

LPMD adalah singkatan dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa. Selanjutnya dalam skripsi ini akan disingkat menjadi LPMD. LPMD yang dimaksud dalam skripsi ini adalah LPMD yang ada Desa Krambilsawit.

3. Kesejahteraan

Undang-Undang Republik Indonesia No 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, pada pasal 1 dijelaskan, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dalam skripsi ini yang dimaksud kesejahteraan yaitu dilihat dari aspek ekonomi yang dilakukan oleh LPMD.

Pembangunan merupakan bagian yang menentukan arah masyarakat menuju kesejahteraan, baik yang dilaksanakn pemerintah maupun non-pemerintah. Skripsi ini menggambarkan peran LPMD dalam meningkatkan kesejahteraan yang itu merupakan terpenuhi tingkat kebutuhan masyarakat yang dibutuhkan baik secara kebutuhan material, maupun kebutuhan spiritual, agar masyarakat mampu hidup dengan layak serta mengejar ketertinggalan dalam hal pembangunan, serta melihat sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

B. Latar Belakang

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada pasal 1 dijelaskan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa merupakan bagian dari Indonesia yang telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis, sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Dengan demikian, masalah sosial yang ada di desa tidak dapat ditangani melaui program-program parsial seperti yang selama ini dilakukan. Sebaliknya, di dalam era globalisasi ini, masala-masalah sosial yang ada di desa harus ditangani melalui pengembangan suatu sistem kesejahteraan sosial nasional yang benar-benar terpadu.[2]

Kesejahteraan hidup merupakan harapan, keinginan, dambaan setiap manusia yang terlahir dimuka bumi ini. Kondisi sejahtera dari seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat disesuaikan dengan sudut pandang yang dipakai.[3] Kondisi sejahtera adalah merupakan suatu kondisi keadaan yang didambakan dalam kehidupan bermasyarakat. Pengertian

[2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 6 Tahun 2014 tentang Desa.

[3] Mictahul Huda, *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial*: (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 71.

yang lebih luas dari kondisi sejahtera adalah suatu kondisi dimana masalah sosial dapat diminalisir sehingga akibatnya tidak meluas. Adapun yang dimaksud masalah sosial adalah suatu kondisi yang tidak diinginkan masyarakat, karena adanya gejala yang tidak diharapkan masyarakat atau gejala yang tidak terjadi sesuai norma, nilai dan standar sosial yang berlaku.[4]

Bentuk wilayah atau fisiografi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola kehidupan sosial budaya masyarakat. Unsur sosial budaya merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan, hal ini terkait perencanaan, sasaran dan capaian target kinerja pembangunan.[5] Kondisi sosial budaya Krambilsawit masih memegang warisan nenek moyang. Sehingga dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah berupaya untuk mengadopsi karakteristik sosial budaya agar dapat berimprovasi dengan kultur masyarakat yang ada.Krambilsawit dikenal sebagai daerah tandus dan sering mengalami kekeringan di musim kemarau.

Sumber daya manusia merupakan salah satu potensi pembangunan yang berasal dari unsur manusia dengan segala aktivitasnya. Arti penting sumber daya manusia dalam pembagunan masyarakat dapat dilihat dari relevansinya dengan salah satu prinsip dasar pembangunan masyarakat itu sendiri. Dalam pendekatan pembangunan masyarakat, proses perubahan

---

[4] Enni Hardiati, *Organisasi Sosial Lokal dan Modal sosial Menuju Keberdayaan Masyarakat,* (Yogyakarta: B2P3KS Press, 2012), hlm. 1.

[5] https://abelpetrus.wordpress.com/geography/kondisi-geografis-dan-penduduk-indonesia diakses 30 Juli 2015.

yang terjadi sejauh mungkin bersandar pada kemampuan, prakarsa dan partisipasi masyarakat termasuk unsur manusia yang ada didalamnya.[6] Oleh karena itu, masyarakat yang mempunyai mental bekerja dengan sungguh-sungguh untuk berkontribusi dalam pembangunan daerahnya akan menjadikan daerahnya sejahtera begitupun sebaliknya apabila mental masyarakat tidak mempunyai semangat bekerja untuk berkontribusi dalam pembangunan daerahnya, maka daerah tersebut akan mengalami ketidak sejahteraan.Masyarakat desa Krambilsawit yang gaya hidupnya masih mempunyai rasa "gengsi", hal ini terlihat sekali banyaknya kendaraan bermotor terumata sepeda motor yang bagus-bagus namun kredit. Mereka rela menjual lahan pertanian untuk membeli sebuah sepeda motor baru. Selain itu para pemuda Desa Krambilsawit banyak yang pergi merantau ke luar derah untuk mencari suatu pekerjaan karena di desa Krambilsawit sulit untuk mengakses suatu pekerjaan.[7]

Tujuan pembangunan adalah peningkatan taraf hidup atau kesejaheraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan dapat dilihat dari semakin banyaknya kebutuhan yang dapat dipenuhi.[8] Akses yang sulit terhadap fasilitas-fasilitas dari pemerintah mengakibatkan masyarakat desa Krambilsawit tak bisa menjangkau fasilitas tersebut. Dalam hal ini diperlukan pembangunan baik itu pembangunan fisik untuk memudahkan masyarakat Desa Krambilsawit menjangkau fasilitas-fasilitas yang sudah

---

[6] Soetomo, *Pembangunan Masyarakat: Merangkai Sebuah Kerangka,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). hlm 193.

[7] Observasi dan Wawancara Bapak Wagiya Kepala Desa Krambilsawit, tanggal 29 Sepmteber 2015.

[8] *Ibid*,. hlm 166.

disediakan pemerintah maupun pembangunan masyarakat yang bersifat non-fisik atau *empowerment* agar masyarakat berkontribusi dalam pembangunan daerahnya. Kegiatan pembangunan ini merupakan tanggung jawab semua pihak baik itu pemerintah, organisasi non pemerintah dan dunia usaha demi menciptakan masyarakat yang sejahtera.

Pengembangan masyarakat adalah suatu proses yang merupakan bentuk usaha masyarakat sendiri yang diintegrasikan dengan otoritas pemerintah guna memperbaiki kondisi sosial ekonomi dan kultural masyarakat, mengintegrasikan masyarakat ke dalam kehidupan nasional dan mendorong kontribusi masyarakat yang lebih optimal bagi kemajuan nasional.[9] Pengembangan masyarakat merupakan metode yang digunakan pekerjaan sosial yang tujuannya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pedahayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial.[10] Pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya pada masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi yang diharapkan masyarakat tidak dapat terwujud apabila tidak dikembangkan usaha kesejahteraan sosial, baik oleh pihak pemerintah, organisasi non

---

[9] Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.79.

[10] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 38.

pemerintah, maupun dunia usaha.[11] Sumber perubahan dan pembaruan dalam suatu suatu masyarakat dapat berasal baik dari dalam maupun dari luar masyarakat. Pada kondisi tertentu masih banyak perubahan dan pembaruan yang berasal dari luar, karena kondisi kehidupannya sudah membutuhkan peningkatan melalui berbagai bentuk perubahan dan pembaruan, contohnya masyarakat desa Krambilsawit yang notabene masyarakatnya miskin, mereka sangat perlu dikembangkan agar mampu berkontribusi dalam pembangunan daerah mereka.

Dalam upaya mewujudkan kondisi sejahtera bagi seluruh masyarakat, ternyata banyak dijumpai berbagai keadaan. Pada masyarakat tertentu tidak dijumpai hambatan, namun pada masyarakat yang lain, mereka menghadapi berbagai hambatan, karena adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki derah dimana masyarakat tersebut tinggal. Kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab pemerintah, namun dalam realisasinya perlu peran masyarakat sebagai partner pemerintah untuk mengupayakan kesejahteraan sosial. Salah satu wujud peran masyarakat dalam mengupayakan kesejahteraan sosial yaitu melalui organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat itu sendiri baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, bahkan yang bersifat lokal.[12]

Selain itu, aspek kelembagaan sangat penting perannya dalam pembangunan. Selama aspek kelembagaan belum diperhatikan dengan

---

[11] Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta : PT Grafindo persada, 2009), hlm.107.

[12] Enni Hardiati, *Organisasi Sosial Lokal dan Modal sosial Menuju Keberdayaan Masyarakat*, hlm. 1-3.

baik, maka akan sulit untuk merumuskan dan melaksanakan aktivitas pembangunan yang mendukung terwujudnya pemerataan sosial, pengurangan kemiskinan, dan usaha-usaha peningkatan kualitas hidup lainnya. Aspek kelembagaan ini berperan penting dalam meningkatkan kesempatan yang ada.[13]

Kondisi masyarakat yang miskin dan kurangnya kapasitas ditambah minimnya akses jalan membuat masyarakat Desa Krambilsawit tertinggal dalam pembangunan. Tertinggalnya pembangunan di Desa Krambilsawit ini bisa dilihat dari akses jalan masih banyak yang rusak dan berbatu, sehingga menyulitkan masyarakat dalam beraktivitas, misalnya masyarakat sulit mengambil hasil panen diladang karena jalan belum bisa dilalui kendaraan. Kondisi ini membuat kehadiran LPMD sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan di Desa Krambilsawit berjalan lancar.

Selanjutnya dalam upaya mensejahterakan masyarakatnya, Pemerintah Desa Krambilsawit tidak dapat bekerja sendirian, namun harus bekerjasama dengan lembaga lain salah satunya dengan LPMD Desa Krambilsawit yang merupakan mitra kerja pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kehidupan masyarakat dalam bidang pembangunan. Selain itu, berkaitan dengan otonomi desa yang mulai berlaku pada tahun 2015 dan rencananya dana dengan nominal 1 Milyar yang cair pada bulan April tahun 2015 harus dikawal dengan

[13] Masriah dan Mujahid, *Pembangunan Ekonomi Berwawasan Lingkungan*, (Malang: IKIP Malang, 2011), hlm.77.

sebaik mungkin agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Untuk itu, LPMD sebagai lembaga mitra Pemerintah Desa harus mengawal dana ini agar benar-benar tersalurkan dan bermanfaat bagi masyarakat. Dana tersebut harus tersalurkan sebagaimana mestinya untuk hal-hal yang bekaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

Berangkat dari latar belakang inilah, penulis mencoba mengangkat Lembaga Pengembangan Masyarakat Desa (LPMD) desa Krambilsawit untuk dikaji dan diteliti secara lebih lanjut. Ada beberapaa faktor yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini, yakni, berkaitan dengan otonomi desa yang telah dilaksanakan pada tahun 2015 ini yang setiap desa menerima kucuran dana dari pemerintah pusat senilai 1 Milyar dan LPMD merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat yang secara langsung bertemu dan berhadapaan dengan masyarakat. Adanya otonomi desa dengan menggelontorkan dana 1 Milyar dari pemerintah pusat untuk desa ini harus dikawal supaya tidak terjadi sesuatu yang itu bisa merugikan masyarakat. Selanjutnya peran LPMD dalam pembangunan masyarakat harus memiliki dampak yang besar bagi perubahan masyarakat, karena sebagai mitra pemerintah desa dan bertanggung jawab penuh kepada Kepala Desa, untuk itu sebagai salah satu ujung tombak pembangunan, sehingga LPMD ini tidak hanya formalitas yang dibuat saja atau sebagai lembaga yang berstempel dalam artian ada stempelnya namun tidak ada pelaksanaannya, untuk itu LPMD bisa dijadikan rujukan atau solusi dalam pembangunan di

level desa agar kedepan bangsa ini lebih maju karena desa bagian dari negara.

C. Rumusan Masalah

1. Peran apa saja yang telah dilakukan Lembaga Pengembangan Masyarakat Desa (LPMD) desa Krambilsawit dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dilihat dari aspek ekonomi?
2. Bagaimana hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan?

D. Tujuan Penelitian

1. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya - upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Masyarakat Desa (LPMD) desa Krambilsawitdalam menangani masalah pembangunan di wilayahnya.
2. Tujuan selanjutnya adalah mengetahui hambatan serta tantangan yang menghadang LPMD dalam meningkatkan kesejahteraan sosial serta solusi yang diberikan dalam mengatasi hambatan serta tantangan yang menghadang LPMD dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

E. Kegunaan Penelitian

Penulis dalam melaksanakan penelitian tentang Peran LPMD terhadap pembangunan masyarakat, berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat serta berguna baik secara teoritis, praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Kesejahteraan Sosial, khusunya dalam hal peningkatan kesejahteraan sosial di level makro.

2. Kegunaan Praktis
   a. Diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada pengurus LPMD Krambilsawit dalam menjalankan peran mereka.
   b. Memberikan masukan terhadap lembaga atau instansi lain yang bergerak dalam usaha pembangunan di pedesaan serta meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial di pedesaan.

F. Tinjauan Pustaka

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu untuk melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi atau daya yang dapat di kembangkan. Dalam hal ini pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Sudah ada beberapa penilitian yang berkaitan dengan LPMD yang menekankan pembangunan masyarakat yang mencoba mengurai dan membahasnya, diantaranya penilitian untuk skripsi yang dilakukan oleh Riyanto (Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul *"Pengembangan Masyarakat Melalui*

Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Sorogan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul". Skripsi ini membahas pasrtisipasi yang dilakukan oleh masyarakat di Sorogan.[14]

Sementara itu, selain penilitian diatas, penulis juga menemukan tulisan karya Sarif Hidayat (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul *"Dampak Sosial Ekonomi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Terhadap Kehidupan Masyarakat".* Skripsi in membahas tentang pemberdayaan melalui PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Dlinggo. PNPM Mandiri Pedesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Dalam skripsi ini juga dituliskan lemahnya partisipasi masyarakat, namun kekayaan alamnya memiliki potensi yang bisa dikembangkan. Kemudian, kemiskinan yang terjadi karena alamiah.[15]

Penelitian atau tulisan yang membahas pembangunan, penulis juga menemukan yang pembahasannya tentang pembangunan, yaitu tesis yang dikerjakan oleh Bowo Adrianto program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang pada

---

[14] Riyanto, *Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Sorogan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul,* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2010) skripsi tidak diterbitkan.

[15] Sarif Hidayat, *Dampak Sosial Ekonomi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Terhadap Kehidupan Masyarakat,* (Yogyakaarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013) skripsi tidak diterbitkan.

tahun 2006 yaitu tentang *"Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Pemukiman yang Bertumpu pada Swadaya Masyarakat di Kota Magelang"*. Tesis ini membahas tentang pembangunan masyarakat di kota yang bertumpu pada kegiatan swadaya yang dilakukan oleh masyarakat karena merupakan kekuatan yang paling mempengaruhi dalam hal pembangunan dan masyarakat juga mempunyai rasa tanggung jawab penuh terhadap pembangunan di daerahnya.[16]

Sementara itu, dari beberapa penelitian dan tulisan yang membahas tentang pembangunan, menurut penulis masihlah sangat dibutuhkan penelitian tentang pembangunan. Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang baru bagi Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial karena penilitian ini dapat menyumbangkan pemikiran bagi suatu mata kuliah dalam pembangunan kesejahteraan sosial di desa yang pasti masyarakat desa mempunyai masalah yang kompleks serta mereka juga bermacam-macam karakter, agama dan sistem kepercayaan, sehingga dalam proses pembangunan memiliki banyak sekali tantangan dan permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini juga meneliti tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) yang memiliki peranan sebagai wadah dalam pembangunan serta memiliki berbagai kegiatan seperti pembangunan fisik untuk mengejar ketertinggalan di bidang pembangunan serta pembangunan masyarakat agar masyarakat mempunyai kapasitas yang lebih untuk

---

[16] Bowo Adrianto, *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Pemukiman yang Bertumpu pada Swadaya Masyarakat di Kota Magelang*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006) tesis tidak diterbitkan.

berperan dalam pembangunan di daerahnya dan tercapainya kesejahteraan sosial yang lebih baik.

G. Kajian Teoritik

1. Pembangunan Masyarakat Desa

Melihat dari sudut pandang statistik, desa atau pedesaan adalah tempat-tempat dengan jumlah penduduk kurang dari 2.500 orang kecuali bilas disebutkan lain. Kemudian dilihat dari psikologi sosial, desa atau pedesaan adalah daerah-daerah dimana pergaulannya ditandai oleh derajat intimitas yang tinggi. Dilihat dari segi kajian ekonomi, desa atau pedesaan merupakan daerah dimana pusat perhatian atau kepentingan adalah pertanian dalam arti yang luas.[17] Pedesaan merupakan daerah yang memiliki populasi penduduk sedikit dengan kegiatan ekonomi yaitu pertanian dalam lingkup yang luas.

Pembangunan merupakan proses perubahan masyarakat dalam segala aspek yang dilakukan oleh sekelompok kecil masyarakat yang di sebut kaum elit. Pembangunan masyarakat merupakan pengkhususan dari pengetian *Community Development* yang berarti pembangunan masyarakat sebagai keseluruhan, dengan tujuan untuk menaikkan taraf hidup serta penghasilan warga masyarakat yang bersangkutan. Salah satu komponen penting pembangunan masyarakat adalah partisipasi

---

[17] Jefta Leibo, *Sosiologi Pedesaa: Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995) hlm. 6.

yaitu ikut sertanya masyarakat dalam memberikan kontribusi terhadap perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan.[18]

Istilah pembangunan masyarakat dalam kesejahteraan sosial lahir sebagai dampak dari kebijakan penempatan kesejahteraan sosial sebagai sebuah subsektor dari sektor kesejahteraan rakyat. Sebagai subsektor, pembangunan kesejahteraan sosial lebih berperan menangani masalah-masalah marjinal dan residual. Dalam konteks Pembangunan Nasional, pembangunan kesejahteraan sosial merupakan bagian integral dari pembangunan kesejahteraan rakyat. Pembangunan kesejahteraan rakyat selaras dengan konsepsi pembangunan sosial yang dalam literatur mencakup pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan dan perumahan. Oleh karena itu, di Indonesia pembangunan kesejahteraan sosial memiliki akar baik secara teoritis-konseptual, yaitu pembangunan sosial berpusatkan pada rakyat, maupun yuridis-kontekstual yaitu pembangunan kesejahteraan rakyat.[19]

Pembangunan yang berbasis masyarakat merupakan salah satu alternatif dalam pembangunan saat ini yang berparadigma *bottom-up* dan lokalitas, yang artinya masyarakat ikut terlibat dalam perencanaan, perumusan dan pelaksanaan. Munculnya pembangunan berbasis masyarakat didasari oleh sebuah motivasi untuk mengembangkan dan mendorong struktur masyarakat agar menjadi lebih berdaya dan

---

[18] Wahyuni, *Peran Elit Formal dalam Pembangunan Masyarakat*, (Jurnal Al-Fikr: UIN Alauddin Makasar, 2010) hlm. 1.

[19] Agus Budi Purwanto, *Memaknai Pembangunan dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial*, (Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2013), hlm. 6-7http://www.puslit..kemsos.go.id diakses 23 Maret 2015.

menentang struktur penindasan melalui pembuatan regulasi yang berpijak pada prinsip keadilan.[20] Terlibatnya masyarakat dalam perencanaan, perumusan dan pelaksanaan inilah yang disebut partisipasi.

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan, perumusan, dan pelaksanaan program membuat masyarakat tidak semata-mata berkedudukan sebagai konsumen program, tetapi sebagai produsen karena telah ikut terlibat dalam proses pembuatan atau perumusannya. Hal ini mengakibatkan masyarakat akan merasa ikut memiliki program tersebut, sehingga kemudian mempunyai rasa tanggung jawab bagi keberhasilannya, oleh sebab itu masyarakat juga lebih memiliki motivasi bagi partisipasi pada tahap-tahap berikutnya.

Partisipasi masyarakat mencerminkan kehidupan demokratis. Hal ini ditandai dengan adanya penentuan kebutuhan dan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan didasari tanggung jawab. Ciri-ciri partisipasi pada masyarakat ini dapat dilihat menurut bentuknya yakni iuran uang, barang, pikiran, tenaga, ketrampilan, dan kemakmuran.[21]

Selanjutnya, pembangunan masyarakat sebagai proses perubahan yaitu menekankan pada aspek manusia dan masyarakat pada konsep pembangunan. Perubahan didalam kehidupan masyarakat dapat berdampak kemunduran maupun kemajuan, maka dampak perubahan

---

[20] Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2007), hlm. 172.

[21] Enni Hardiati, *Organisasi Sosial Lokal dan Modal Sosial Menuju Keberdayaan Masyarakat*, hlm. 145.

dalam pembangunan yang seharusnya adalah kemajuan. Salah satu indikasi perubahan yang berdampak kemajuan adalah peningkatan taraf hidup masyarakat atau kesejahteraan sosial.[22] Pembangunan masyarakat mempunyai tujuan agar masayrakat dapat berkontribusi dalam pembangunan di daerahnya.

Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan terutama dapat diwujudkan dengan mengusahakan agar semakin banyak kebutuhan-kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi. Berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut, hal yang tidak bisa dilupakan adalah sumber daya yang ada pada masyarakat dengan mengidentifikasi sumber daya, kemudian memanfaatkannya dan mengelolanya dengan baik.[23]

Pengembangan masyarakat lokal pada dasarnya merupakan proses interaksi antara anggota masyarakat setempat yang difasilitasi baik dari lembaga pemerintah maupun dari lembaga non-pemerintah. Proses ini adalah wujud untuk meningkatkan kesadaran dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan.[24]

a. Pembangunan Masyarakat Desa Memanfaatkan Sumber Lokal

---

[22] Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat,* hlm. 14.
[23] Soetomo, *Pembangunan Masyarakat: Merangkai Sebuah Kerangka,* hlm 178.
[24] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* , hlm. 42-43.

Pada dasarnya setiap orang, setiap masyarakat mengharapkan kondisi yang akan datang merupakan kehidupan yang lebih baik. Bentuk kondisi yang lebih baik tersebut adalah terwujudnya tingkat atau derajat kesejahteraan yang lebih tinggi. Kesejahteraan masyarakat akan meningkat apabila semakin banyak kebutuhan yang terpenuhi. Setiap masayarakat tersedia sumber daya yang merupakan potensi dalam rangka pemenuhan kebutuhan.[25] Setiap masyarakat mempunyai sumber daya yang potensial dalam peningkatan kesejahteraannya, namun masyarakat yang mempunyai sumber daya maelimpah tidak secara otomatis kesejahteraannya meningkat.

Sumber daya pembangunan merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat guna peningkatan taraf hidupnya. Sebagai suatu potensi, sumber daya tersebut barulah berisi kemungkinan-kemungkinan yang tidak selalu otomatis memengaruhi peningkatan taraf hidup masyarakat. Pada dasarnya, pemanfaatan sumber daya ini tidak harus diartikan sebagai usaha memanfaatkan atau memobilisasi sumber daya yang sebelumnya sama sekali belum pernah disentuh, tetapi dapat juga berarti meningkatkan daya manfaat atau optimilisasi sumber daya

[25] Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat: Manifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 117-118.

yang sebulumnya sudah digarap. Adapun dalam pemanfaatan sumber daya ini ada tiga yaitu:[26]

1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

   Salah satu sumber daya pembangunan yang cukup penting dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan serta untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah sumber daya alam. Tak bisa dipungkiri lagi bahwa Indonesia merupakan kawasan yang begitu luas alamnya yang salah satunya terdapat di Gunungkidul. Memanfaatkan yang sudah disediakan alam akan sangat membantu dalam proses pembangunan yaitu membantu biaya dan membantu efisiensi waktu karena sudah tersedia.

2. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

   Pemanfaatan sumber daya manusia dalam proses pembangunan masyarakat pada dasarnya menyangkut dua hal yaitu: peningkatan seerta pengembangan kualitas dan pemanfaatannya memalui berbagai peluang, aktivitas dan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan peningkatan taraf hidup. Pembangunan kualitas manusia adalah upaya meningkatkan kapasitas mereka untuk mengatur masa depannya. Dalam hal ini masyarakat dibina untuk peningkatan kapasitas atau biasa disebut *capacities building* kepada masyarakat agar mampu bersaing dan produktif serta mampu berkontribusi dalam pembangunan.

---

[26] Soetomo, *Pembangunan Masyarakat: Merangkai Sebuah Kerangka*, hlm. 208-209.

3. Pemanfaatan Sumber Daya Sosial

Sumber daya sosial memang dalam pembangunan masyarakat kurang nampak, namun apabila dimanfaatkan dan diidentifikasi secara tepat, akan mampu berperan dalam pembangunan masyarakat. Kekuatan utama dalam pembangunan masyarakat adalah dari dalam masyarakat itu sendiri karena unsur-unsur sosial yang terkandung sejak dulu dan mempunyai arti luas serta telah dijunjung tinggi selama bertahun-tahun. Kaitannya dalam hal ini yang paling menonjol di kalangan masyarakat pedesaan adalah gotong royong. Gotong royong ini menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam melakukan swadaya untuk melakukan suatu pekerjaan dan tanpa mengharapkan imbalan.

Agar memungkinkan menjadi efektif dan berperan nyata dalam peningkatan kesejahteraan, diperlukan adanya upaya untuk mengubah sumber daya menjadi aktual dan dalam bentuk pemanfaatan dan penddayagunaan sumber daya tersebut.

2. Pemberdayaan Sebagai Bagian Pembangunan Masyarakat Desa

Perubahan dalam proses pembangunan masyarakat merupakan sinergi dari perubahan spontan dan perubahan terencana menuju kondisi kehidupan yang lebih diharapkan. Dilihat dari proses spontan, arah yang diharapkan adalah perubahan menuju masyarakat yang semakin dewasa artinya mampu mandiri, merespon peluang yang ada dan mengantisipasi masalah dan tantangan yang muncul. Dilihat dari proses yang terencana

maka yang direncanakan adalah tindakan untuk membangun aspek manusianya termasuk proses interaksinya dalam masyarakat, bukan membangun benda.[27] Pengembangan kapasitas adalah usaha yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri dan diintegrasikan dengan otoritas pemerintah guna memperbaiki kondisi sosial ekonomi dan kultural.[28]

Pembangunan nasional mempunyai tiga tugas utama yaitu pertumbuhan ekonomi, perawatan masyarakat, dan pengembangan manusia.[29] Bila dilihat dalam hal ini, pengembangan masyarakat merupakan bagian dari pembangunan dalam lingkup yang luas. Pengembangan masyarakat mengarah pada peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang menjamin tersedianya angkatan kerja berkualitas yang mendukung mesin pembangunan.[30]

Pengembangan masyarakat atau biasa yang disebut *Community Development* adalah suatu proses yang merupakan usaha masyarakat sendiri yang diintegrasikan dengan otoritas pemerintah guna memperbaiki kondisi sosial ekonomi dan kultural masyarakat, mengintegrasikan masyarakat ke dalam kehidupan nasional dan mendorong kontribusi masyarakat yang lebih optimal bagi kemajuan nasional.[31] Dalam dunia Pekerjaan Sosial, pengembangan masyarakat merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas

---

[27] *Ibid*, 251-252.

[28] Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, hlm 79.

[29] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, hlm 5.

[30] *Ibid*, hlm 5.

[31] Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*,hlm.79.

hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial.[32]

Christensen dan Robinson (1989:14) dalam buku Soetomo mendefinisikan *Community Development* sebagai suatu proses di mana masyarakat yang tinggal pada lokasi tertentu mengembangkan prakarsa untuk melaksanakan suatu tindakan sosial untuk mengubah situasi ekonomi, sosial, kultural, dan lingkungan mereka dengan mengedepankan partisipasi masyarakat dalam proses yang berlangsung.[33] Artinya *Community Development* yang dikemukakan diatas lebih memntingkan aspek manusianya dengan tiga prinsip yaitu: fokus perhatian ditujukan kepada masyarakat, berorientasi pada kebutuhan dan permasalahan masyarakat dan mengutamakan prakarsa, swadaya, dan gotong royong.

3. Kesejahteraan Sosial

Istilah kesejahteraan sosial tidak merujuk pada suatu kondisi yang baku dan tetap. Istilah ini dapat berbah-ubah karena ukuran sejahtera atau tidak sejahtera kadang-kadang berbeda antara satu ahli dengan ahli lainnya. Pada umumnya, orang yang kaya dan segala kebutuhannya tercukupi itulah yang disebut orang yang sejahtera. Namun demikian, di lain pihak orang yang miskin dan segala kebutuhannya tidak terpenuhi kadang juga dianggap justru lebih bahagia karena tidak memiliki masalah yang pelik sebagaimana

[32] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, hlm 37.
[33] Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*,hlm. 81-82.

umumnya orang kaya. Artinya, kondisi sejahtera dari seseoorang, keluarga, kelompok atau masyarakat disesuaikan dengan sudut pandang yang dipakai. [34]

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009, bahwa kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Perspektif pembangunan sosial mencakup kondisi masyarakat secara komprehensif dengan fokus masyarakat.

a. Kesejahteraan bagian dalam Pembangunan Masyarakat

Pembangunan adalah karya struktur yang mempunyai implikasi luas terhadap kualitas hidup manusia. Hal ini karena konstruksi pembangunan terdiri ataas serangkaian aktivitas yang direncanakan untuk memajukan kondisi kehidupan manusia. Pembangunan bertujuan untuk mengubah kondisi manusia menjadi lebih sejahtera. Sepanjang kehidupan manusia berlangsung, permasalahan-permasalahan sosial akan cenderung meningkat baik jumlah maupun kompleksitasnya. Masalah sosial sebagai suatu kondisi yang dirasakan tidak mengenakkan dan mengganggu banyak orang dan kehadirannya tidak pernah diharapkan oleh semua orang, maka dari itu dibutuhkan aspek

[34] Mictahul Huda, *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan sosial*, hlm. 71.

pembangunan kesejahteraan sosial didalam pembangunan masyarakat.

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan yang dimana taraf hidup masyarakat terpenuhi dan merupakan suatu dambaan bagi seluruh masyarakat. Kesejahteraan sosial adalah tujuan dan kondisi sebagai hasil dari pembangunan. Tidak heran jika kesejahteraan sosial menjadi ukuran kemajuan suatu bangsa. Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional, juga mengambil peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Secara garis besar, kesejahteraan merupakan bagian dari tujuan pembangunan nasional.[35]

Menurut UNDP, pembangunan masyarakat dirumuskan sebagai perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging the choices of people*), yang dapat dilihat sebagai proses upaya ke arah "perluasan pilihan" dan sekaligus sebagai taraf yang dicapai dari upaya tersebut. Pada saat yang sama pembangunan masyarakat dapat dilihat juga sebagai pembangunan (*formation*) kemampuan masyarakat melalui perbaikan taraf kesehatan, pengetahuan, dan keterampilan; sekaligus sebagai pemanfaatan (*utilization*) kemampuan/keterampilan mereka tersebut. Hal ini terkait konsep pembangunan masyarakat UNDP yang

[35] http://bappeda.pekanbaru.go.id/artikel/8/indikator-kesejahteraan-umum/page/1 diakses 24 Agustus 2015.

mengandung empat unsur yaitu: produktivitas (*productivity*), pemerataan (*equity*), kesinambungan (*sustainability*), dan pemberdayaan (*empowerment*).[36]

b. Indikator Pencapaian Pembangunan Masyarakat

Pembangunan masyarakat dapat juga dilihat dari sisi pelaku atau sasaran yang ingin dicapai. Dalam kaitan ini UNDP melihat pembangunan masyarakat sebagai suatu "model" pembangunan tentang penduduk, untuk penduduk, dan oleh penduduk :

a. Tentang penduduk, berupa investasi di bidang pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial lainnya;
b. Untuk penduduk, berupa penciptaan peluang kerja melalui perluasan (pertumbuhan) ekonomi dalam negeri; dan
c. Oleh penduduk; berupa upaya pemberdayaan (*empowerment*) penduduk dalam menentukan harkat manusia dengan cara berpartisipasi dalam proses politik dan pembangunan (UNDP, HDR 1990).[37]

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Melihat dari apa yang ingin dicapai dan yang menjadi tujuan dari penelitian ini yang mengambarkan peran LPMD Desa

---

[36] Nina Sartika, *Pembangunan Manusia Kalimantan Barat: Prioritas Arah Pembangunan dan Ketenagakerjaan*, (Makalah tidak ditebitkan), hlm. 1.
[37] *Ibid*, hlm 2.

Krambilsawit dalam pembangunan masyarakat, maka penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu metode-metode penilitian yang memusatkan perhatian pada suatu masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat.[38]

Dengan demikian, laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan skripsi demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.[39]

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi penelitian yang dijadikan obyek adalah salah satu desa yang mempunyai penduduk terbanyak di Kabupaten Gunungkidul dengan masyarakatnya yang taraf hidupnya masih rendah dan mempunyai Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) sebagai ujung

---

[38] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2005), hlm. 64.

[39] Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitin Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

tombak pembangunan di tingkat pedesaan dan merupakan wadah aspirasi bagi masyarakat dalam hal pembangunan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat ditemukan dengan cara memilih informan untuk dijadikan *key informan* di dalam pengambilan data lapangan.[40] Oleh kaena itu, subjek penelitian merupakan salah satu sumber informasi dalam pengumpulan data di lapangan untuk mengungkapkan objektifitas permasalahan penelitian. Informan adalah orang yang dimintai bantuannya untuk memberikan seluruh informasi yang diketahui berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus LPMD dan masyarakat Krambilsawit pada umumnya serta pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian yaiu:

a) Kepala Desa Krambilsawit dan pernah menjabat sebagai ketua LSD (Lembaga Sosial Desa) dan LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Desa Krambilsawit yaitu Bapak Wagiya.
b) Seorang perangkat pemerintahan Desa Krambilsawit dalam bidang Ekonomi dan Pembangunan yaitu Mas Antono.

[40] Sukardi, *Penelitian Subyek Penelitian*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995), hlm. 7-8.

c) Ketua LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa) Desa Krambilsawit yaitu Bapak Supama.

d) Ketua KUA Desa Krambilsawit

e) Tokoh masyarakat Desa Krambilsawit

f) 2 masyarakat Desa Krambilsawit

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sumber informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang selain dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pembangunan yang dilaksanakan oleh LPMD baik itu pembangunan yang bersifat fisik maupun pembangunan masyarakat yang bersifat kapasitas.

4. Metode Pengumpulan Data

Sebuah penelitian memerlukan sautu langkah pengumpulan data untuk menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilakukan. Sebuah kesalahan dalam melakukan pengumpulan data dalam suatu penelitian, akan berakibat pada proses dan hasil penilitian. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah disusun, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam sebuah penelitian dalam mengambil kesimpulan, maka dari itu data yang dikumpulkan haruslah benar dan valid. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai cara bahan pembahasan dan analisis, dalam penelitian kualitatif ini digunakan beberapa metode yang sesuai sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dan bertatap muka dengan informan.[41] Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan melalui wawancara terstruktur (interview guide). *Interview guide* ini digunakan agar data tetap terfokus pada topik dan untuk menghidari kesalahan yang tidak disadari dilakukan oleh peneliti.

Wawancara dilaksanakan dengan mendatangai Bapak Supama selaku ketua LPMD Desa Krambilsawit dirumah beliau. Guna melengkapi data yang diperlukan, kemudian wawancara dilanjutkan ke Kepala Desa Krambilsawit serta mendatangi Mas Antono selaku pernagkat desa di bidang Ekonomi dan Pembangunan. Kemudian, wawancara dilakukan dengan Tokoh Masyarakat Desa Krambilsawit serta masyarakat Desa Krambilsawit guna melengkapi data yang dibutuhkan. Selanjutnya, wawancara dengan Ketua KUA Desa Krambilsawit terkait informasi yang berkaitan dengan penyuluhan pernikahan dini.

Informasi-informasi yang memungkinkan menggunakan metode wawancara adalah dengan datang ke Kantor Kelurahan

[41] Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Yogyakarta: LP33ES, 1985), hlm. 145.

Kepala Desa Krambilsawit dengan mendatangi Bapak Wagiya selaku Kepala Desa dan mantan Ketua LSD dan Ketua LKMD, serta mendtangi Bapak Antono selaku perangkat desa dibidang Ekonomi dan Pembangunan. Kemudian, mendatangi Bapat Sumiyo sebagai Tokoh Masyarakat Desa Krambilsawit, serta Bapak Dayat seorang masyarakat Desa Krambilsawit dan Bapak Tujiyono sebagai Ketua KUA Desa Krambilsawit.

b. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan, pada obyek penelitian dengan melakukan pencatatan sistematis mengenai fenomena yang akan diteliti.[42] Metode pengumpulan data dengan observasi pastisipan adalah pengamatan langsung terhadap objek maupun subyek yang terlihat untuk memperoleh data. Dengan pengamatan langsung, peneliti mencatat segala sesuatu dapat diamati seperti situasi dan kondisi yang menjadi lokasi penelitian.

Tahapan ini peneliti mengumpulkan kebutuhan secara lengkap, kemudian dianalisis dan didefinisikan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan LPMD Desa Krambilsawit dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Krambilsawit.

---

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

Metode dalam penelitian ini dilakukan guna memperoleh data tentang situasi dan kondisi lingkungan masyarakat Krambilsawit dan pembangunan masyarakat oleh LPMD serta keterlibatan masyarakat dalam pembangunan. Peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas dan peneliti melakukan pengamatan terhadap mereka.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diteliti.[43]

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pelengkap yang dibutuhkan peneliti. Dokumentasi ini bisa dalam bentuk gambar atau foto-foto dan dokumen dari studi kepustakaan dan dilakukan melalui media elektronik, seperti internet dan lain sebagainya yang penting untuk mendukung penelitian ini. Sifat utama data ini tak terbatas ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu lampau.

Pengumpulan dokumen-dokumen yang mendukung data dari penelitian ini penulis ketahui dari arsip-arsip yang berada di Kantor Kelurahan Kepala Desa Krambilsawit serta arsip-arsip pembukuan yang dilakukan oleh sekretaris LPMD Desa

[43] *Ibid.*, hlm 204.

Krambilsawit serta panduan peranan LPMD dari Kabupaten Gunungkidul. Dalam kesempatan ini, penulis diberikan kesempatan untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana arsip yang ada dalam pembukuan LPMD Desa Krambilsawit untuk dijadikan data pendukung dalam penilitian ini.

Teknik ini dilakukan guna memperoleh data tentang sejarah, kepengurusan, tata tertib, peraturan pemerintah dari LPMD berupa dokumen-dokumen, foto-foto kegiatan, data dari internet dan data yang lain yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian ini.

5. Analisis Data

Analisis data adalah mengurangi dan mengelola data mentah menjadi data yang dapat diartikan dan dipahami secara lebih spesifik serta dapat diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak bias atau menimbulkan perspektif yng berbeda-beda.[44] Analisis data dilakukan dengan tahapan:[45]

a. Reduksi Data

Data kualitatif yang telah diperoleh, direduksi agar lebih mudah digunakan, dipahami dan untuk menggambarkan beragam tema dan pola. Dalam penelitian ini, proses reduksi dilakukan

[44] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 158.

[45] Basrowi dan Suwandi, *"Memahami Penelitian Kualitatif"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

dengan menyederhanakan dan mengubah data kualitatif yang telah diperoleh, dari data mentah diproses menjadi bentuk data yang matang dan siap untuk disajikan. Data mentah yang di peroleh kemudian dikelompokan sehingga mudah untuk dianalisis dan diambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini ditemukan berbagai macam kegiatan proses pembangunan yang dilaksanakan LPMD Desa Krambilsawit seperti perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan serta pembangunan kapasitas masyarakat dan simpan pinjam untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selanjutnya dalam penggalian data di Kantor Kelurahan Desa Krambilsawit data yang diperoleh terkait dengan arah pembangunan fisik yang ada di Desa Krambilsawit.

b. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk deskriptif, sehingga dapat menyampaikan gagasan bahwa data disajikan secara sitematis. Penyajian data dilakukan secermat mungkin, yang dilengkapi dengan tabel, foto dan bagan untuk membantu peneliti dalam memahami pola yang tepat dalam data, dan untuk menentukan apa yang perlu ditambahkan dalam analisis.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data dikumpulkan, direduksi dan disajikan, maka langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan

dilakukan untuk menemukan inti dari isi penelitian dan makna-makna yang terkandung. Untuk meyakinkan bahwa kesimpulan yang diambil adalah benar dan bukan sekedar keinginan peneliti belaka, serta untuk meyakinkan bahwa semua ketentuan yang digunakan untuk menarik kesimpulan akhir telah dinyatakan dengan jelas, maka dilakukan verifikasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggali informasi dari LPMD Desa Krambilsawit dan informasi dari Kantor Kelurahan Desa Krambilsawit. Data yang diperoleh kemudian diolah guna menemukan kesimpulan berdasarkan fakta yang terdapat dilapangan.

6. Teknik Keabsahan Data

Melihat dari apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh LPMD, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga data yang diperoleh sagat bervariasi dan cukup banyak, untuk itu penulis melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah diperoleh, dengan tujuan mendapatkan hasil data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penulis. Validitas data merupakan unsur terperting dalam penelitian, untuk mengetahui validitas data hasil penelitian maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan

sumber data yang telah ada.[46] Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yaitu data didapat dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[47]

Teknik pemeriksaan ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi non-partisipan atau pengamatan langsung dengan hasil wawancara, juga dengan membandingkan hasil dokumentasi dengan wawancara terhadap masyarakat dan penggurus LPMD. Dengan demikian, data dari keseluruhan yang diperoleh dapat saling berkaitan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik dan memberi kontribusi yang positif terhadap berbagai elemen, khususnya untuk peneliti sendiri, LPMD, masyarakat serta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan secara umum kepada para pembaca.

7. Tahap-tahap Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan secara bertahap dan berurutan agar memudahkan dalam melaksanakan penelitian, sebagai berikut:

a. Tahap persiapan, menjadi tahapan awal persiapan penelitian, mencakup didalamnya persiapan, fokus masalah, dan peninjauan lokasi penelitian.

---

[46] Sugiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, Cetakan Kelima, 2009), hlm. 83.

[47] *Ibid*, hlm. 83.

b. Tahap pencarian data, tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dengan pokok permasalahan.

c. Tahap pemerikasaan keabsahan data, tahap ini sudah dimulai ketika peneliti mulai terjun ke lapangan penelitian.

d. Tahap analisis data, analisis data merupakan tahapan yang peneliti gunakan untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian, sehingga akan diperoleh hasil dari data-data tersebut.

e. Tahap penarikan kesimpulan, merupakan pernyataan singkat yang dijabarkan secara tepat dari hasil penelitian atau pembahasan.

f. Tahap penyusunan laporan, tahap ini merupakan muara akhir dari sebuah penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa jelas apa yang terkandung didalamnya, maka penulis membuat sistematika pembahasan dan penulisannya sebagai berikut:

Bab I, dalam bab ini meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi tentang sejarah berdirinya lembaga LPMD, visi dan misi LPMD, struktur organisasi LPMD, program kerja LPMD, faktor dan

kendala LPMD dalam menjalankan program, gambaran umum Desa Krambilsawit.

Bab III, berisi tentang hasil analisis bagaimana peran pemberdayaan dan pemberdayaan apa saja yang telah dilakukan oleh lembaga LPMD, dan bagaimanakah hasil pembangunan masyarakat yang telah dilakukan oleh lembaga tersebut.

Bab IV, dalam bab ini merupakan penutup dari skripsi, yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, rekomendasi kepada masyarakat dan lembaga LPMD, serta kata penutup dari penulis.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. LPMD merupakan lembaga pemerintah yang dibentuk sebagai mitra pemerintah desa untuk membantu pembangunan dalam hal membantu pemerintah desa dalam menyusun rencana pembangunan yang ada di desa serta sebagai wadah aspirasi bagi masyarakat dan menggerakkan gotong royong masyarakat dalam pembangunan, kemudian melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. LPMD juga mendapatkan plot anggaran dari pemerintah desa untuk mengadakan suatu kegiatan bagi masyarakat.
2. Peran LPMD Desa Krambilsawit dalam pembangunan fisik mengacu pada dasar kerja pembangunan Pemerintah Desa krambislawit yaitu RPJM Des setiap lima tahun sekali dimana setiap tahunnya ada RKP Des (Rencana Kerja Pembangunan Desa) dengan mengajak masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan. Proses pembangunan fisik melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan. Tahap perencanaan di tingkat pedukuhan yaitu MusDuk

dengan mengajak masyarakat dan tokoh masyarakat untuk berbicara kebutuhan ditingkat pedukuhan. Kemudian setelah MusDuk ada Musrenbangdes yaitu Musyawarah Rencana Pembangunan Desa dengan mengumpulkan perwakilan masyarakat dari setiap pedukuhan untuk berbicara kebutuhan ditingkat desa. Dari sini akan terlihat kebutuhan dengan tingkat skala prioritas. Sifat pembangunan fisik ini yaitu top-down karena ada aturan-aturan yang harus dipatuhi meskipun melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan tersebut.

3. Pembangunan Non-Fisik yang dilaksanakan LPMD menggunakan plot anggaran yang didapat dari pemerintah desa. Pembangunan non-fisik ini sayangnya berhenti setelah adanya pelatihan seperti pelatihan memasak karena terbentur oleh modal dan pemasaran.
4. Simpan pinjam dari Kecamatan dengan LPMD sebagai jembatan untuk menghubungkan masyarakat dalam mendapatkan modal bantuan. Pemerintah Desa Krambilsawit belum mempunyai bantuan dana untuk dipinjamkan kepada masyarakat.
5. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan LPMD masyarakat belum mempunyai rasa tanggung jawab dalam membangun daerah, diperlukan rangsangan agar masyarakat. Kurangnya kreativitas dalam kepemimpinan Ketua LPMD, hal ini dikarenakan Ketua LPMD juga sibuk diluar daerah. Fokus dan perhatian kepada masayrakat kurang. Dana-dana yang masuk sekarang dikelola oleh desa, sehingga LPMD dalam

menyelenggarakan kegiatan terbentur oleh dana.

B. Saran

1. Dana bagi LPMD seharusnya di kelola oleh LPMD agar kegiatan LPMD tidak terganggu, karena LPMD mempunyai otoritas dalam pembangunan desa.
2. Adanya tempat untuk pemasaran keahlian-keahlian yang dimiliki oleh masyarakat, agar setelah pelatihan-pelatihan yang terselenggara tidak berhenti di tengah jalan. Pemerintah Desa mempunyai koperasi simpan pinjam bagi masyarakat, agar memudahkan masyarakat dalam mendapatkan modal untuk meningkatkan usaha mereka.
3. Fokus dan perhatian terhadap masyarakat lebih diperhatikan agar dapat memetik hati masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Refrensi Buku:

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Bowo Adrianto, *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Pemukiman yang Bertumpu pada Swadaya Masyarakat di Kota Magelang,* Semarang: Universitas Diponegoro, 2006.

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial,* Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Enni Hardiati, *Organisasi sosial Lokal Dan Modal sosial Menuju Keberdayaan Masyarakat,*Yogyakarta: B2P3KS Press, 2012.

Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2005.

Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial,* Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial,* Jakarta : PT Grafindo persada, 2009.

Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas, Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, 2001.

Jefta Leibo, *Sosiologi Pedesaa: Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda*, Yogyakarta : Andi Offset, 1995.

Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitin Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Mictahul Huda, *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Masriah dan Mujahid, *Pembangunan Ekonomi Berwawasan Lingkungan*, Malang: IKIP Malang, 2011.

Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Yogyakarta: LP33ES, 1985.

Poerwodarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesi, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Riyanto, *Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Sorogan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2010.

Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat: Manifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang Secara Mandiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Pembangunan Masyarakat: Merangkai Sebuah Kerangka, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, Cetakan Kelima, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sukardi, *Penelitian Subyek Penelitian*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995.

Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2007.

Refrensi Internet:

Agus Budi Purwanto, *Memaknai Pembangunan dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial*, (Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2013), hlm. 6-7 http://www.puslit..kemsos.go.id diakses 23 Maret 2015

Albertus, https://abelpetrus.wordpress.com/geography/kondisi-geografis-dan-penduduk-indonesia diakses 30 Juli 2015

Bambang Rustanto, *Desa Sejahtera* www.bambangrustanto.blogspot.co.id/2011/07/lumbung-sosial-desa.html diakses 15 Oktober 2015

http://bappeda.pekanbaru.go.id/artikel/8/indikator-kesejahteraan-umum/page/1 diakses 24 Agustus 2015

www.lpmmaleberciamis.wordpress.com diakses 6 September 2015

Refrensi Jurnal dan Makalah:

Karfawi, *Pondok Pesantren, Masyarakat Islam dan Pembangunan,* Jurnal Al-Jami'ah 2008.

Wahyuni, *Peran Elit Formal dalam Pembangunan Masyarakat,* Jurnal Al-Fikr: UIN Alauddin Makasar, 2010.

Nina Sartika, *Pembangunan Manusia Kalimantan Barat: Prioritas Arah Pembangunan dan Ketenagakerjaan,* (Makalah tidak ditebitkan)

Refrensi Undang-Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 6 Tahun 2014 tentang Desa

Refrensi Dokumen:

Dokumen LPMD Desa Krambilsawit diambil tanggal 20 Agustus 2015

Dokumentasi LPMD Desa Krambilsawit diambil tanggal 20 Agustus 2015

Dokumentasi LPMD Desa Krambilsawit diambil tanggal 20 Agustus 2015

Dokumentasi LPMD Desa Krambilsawit diambil tanggal 20 Agustus 2015

Dokumentasi LPMD Desa Krambilsawit, diambil 28 Agustus 2015

Dokumentasi LPMD, diambil 28 Agustus 2015

Dokumentasi LPMD, diambil 28 Agustus 2015

Refrensi Wawancara:

Wawancara dengan Bapak Wagiya, Kepala Desa Krambilsawit, 6 Oktober 2015.

Wawancara dengan Bapak Wagiya, Kepala Desa Krambilsawit, 6 Oktober 2015.

Wawancara dengan Bapak Wagiya, Kepala Desa Krambilsawit, 6 Oktober 2015.

Wawancara dengan Mas Antono, Ekonomi dan Pembangunan Pemerintahan Desa Krambilsawit, 5 Oktober 2015.

Wawancara dengan Bapak Supama selaku Ketua LPMD Desa Krambilsawit, 1 November 2015.

Wawancara dengan Bapak Supama, Ketua LPMD Desa Krambilsawit, 5 Oktober 2015.

Wawancara dengan Bapak Wagiya, Kepala Desa Krambilsawit, 5 Oktober 2015.

Wawancara dengan Bapak Supama selaku Ketua LPMD Desa Krambilsawit, 1 November 2015.

Wawancara dengan Bapak Supama, Ketua LPMD Desa Krambilsawit, 1 Oktober 2015.

Wawancara dengan Mas Antono, Ekonomi dan Pembangunan Desa Krambilsawit, 6 Oktober 2015.

Wawancara dengan Bapak Supama, Ketua LPMD Desa Krambilsawit, 1 November 2015.

Wawancara dengan Bapak Wagiya, Kepala Desa Krambilsawit, 6 Oktober 2015.

Wawancara dengan Bapak Supama, Ketua LPMD Desa Krambilsawit, 5 Oktober 2015.

Wawancara dengan Bapak Wagiya, Kepala Desa Krambilsawit, 16 Oktober 2015.

Wawancara dengan Bapak Supama, Ketua LPMD Desa Krambilsawit, 5 Oktober 2015.

Wawancara dengan Bapak Wagiya, Kepala Desa Krambilsawit, 6 Oktober 2015.

Wawancara dengan Bapak Sumiyo, Tokoh Masyarakat Desa Krambilsawit, 10 Januari 2016.

Wawancara dengan Bapak Dayat, Masyarakat Desa Krambilsawit, 10 Januari 2016.

Wawancara dengan Bapak Tujiyono, Ketua KUA Desa Krambilsawit, 10 Januari 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Muhammad Galuh KP
Tempat/Tgl. Lahir	: Pati, 20 Agustus 1993
Alamat	: Kayen RT 7 RW 1 Kec. Kayen Kab. Pati
Nama Ayah	: Drs. Muhammad Rum Harahap
Nama Ibu	: Sulasih S.Pd

B. Riwayat Pendidikan

1. Pedidikan Formal
   a. SD N 01 Kayen, Lulus 2005
   b. SMP N 1 Kayen, Lulus 2008
   c. MAT Muwahidun, Lulus 2011

C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 2 Lomba Sepak Bola se-Kab. Pati Tingkat SD

D. Pengalaman Organisasi

Belum ada.

Interview Guide

Ketua LPMD

1. Peran apa saja yang dilakukan LPMD Desa Krambilsawit dalam meningkatkan kesejahteraan sosial?
2. Pembangunan fisik apa kegiatannya?
3. Berapa panjang jalan yang dikeraskan?
4. Berapa biayanya dan darimana?

5. Berapa hari pengerjaannya?
6. Tenaga dari mana?
7. Bagaimana partisipasi masyarakat?
8. Mencakup dusun mana saja jalan yang dikeraskan?
9. Seperti apa peningkatan kesejahteraannya?
10. Bagaimana hambatannya/
11. Apakah memanfaatkan sumber daya?
12. Apa saja kegiatan dalam pemngembangan kapasitas atau pembangunan non-fisik?
13. Pelatihan memasak, siapa pelatihnya dan dari mana?
14. Memasak apa dan apa bahannya?
15. Berapa peserta yang datang?
16. Berapa hari pelatihan memasak?
17. Apa manfaatnya dan hasilnya apa?
18. Penyulahan apa saja?
19. Berapa yang hadir?
20. Apa manfaat penyuluhan tersebut?
21. Simpan pinjam itu bagaimana kegiatannya?
22. Berapa jumlahnya?
23. Dimana letak peran LPMD?
24. Bagaimana prosedur dalam mendapatkan simpan pinjam?
25. Dalam pembangunan, apa pendekatannya?
26. Apa tolak ukur berhasilnya program?

27. Bagaimana proses pembangunan tersebut?
28. Bagaimana pandangan LPMD terhadap kesejahteraan sosial?

Kepala Desa

1. Bagaimana sejarahnya LPMD?
2. Bagaimana pandangan pemerintah desa terhadap LPMD?
3. Apa sasaran pembangunan tahun ini?
4. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan/
5. Bagaimana kinerja LPMD?

Perangkat Desa Bidang Pembangunan dan Ekonomi

1. Bagaimana peran dalam pembangunan fisik LPMD?
2. Bagaimana proses dalam pembangunan fisik?
3. Pembangunan fisik dan pembangunan non-fisik, manakah yang lebih penting?

Tokoh Masyarakat Desa Krambilsawit.

1. Bagaimana gotong royong di Desa Krambilsawit?
2. Apakah LPMD turun ke pedukuhan?
3. Bagaimana prosesnya?

Masyarakat Desa Krambilsawit.

1. Bagaimana pelaksanaan pembangunan?
2. Pembangunan jalan itu di pedukuhan mana?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat?

Ketua KUA Desa Krambilsawit.

1. Bagaimana pernikahan di Desa Krambilsawit?
2. Bagaimana penanganannya?

Foto-Foto Penilitian

LPMD Desa Krambilsawit

Kantor Pemerintahan Desa Krambilsawit

Susunan LPMD Desa Krambislawit

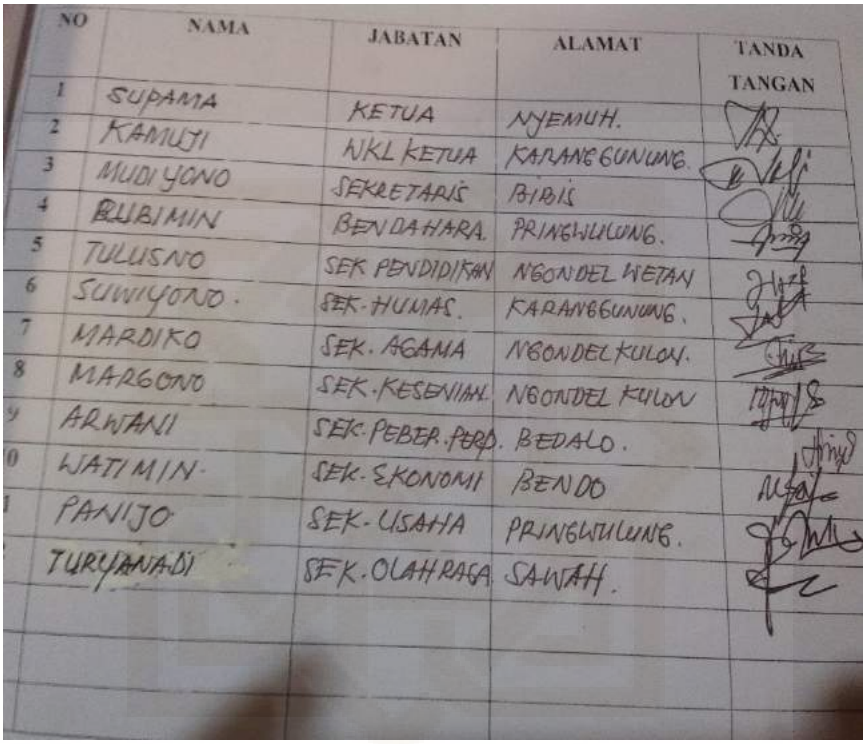

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	SUPAMA	KETUA	NYEMUH.	
2	KAMUJI	WKL KETUA	KARANGGUNUNG.	
3	MUDIYONO	SEKRETARIS	BIBIS	
4	RUBIMIN	BENDAHARA.	PRINGWULUNG.	
5	TULUSNO	SEK PENDIDIKAN	NGONDEL WETAN	
6	SUWIYONO.	SEK. HUMAS.	KARANGGUNUNG.	
7	MARDIKO	SEK. AGAMA	NGONDEL KULON.	
8	MARGONO	SEK. KESENIAN.	NGONDEL KULON	
9	ARWANI	SEK. PEBER. PERD.	BEDALO.	
10	WATIMIN.	SEK. EKONOMI	BENDO	
11	PANIJO	SEK. USAHA	PRINGWULUNG.	
	TURYANADI	SEK. OLAHRAGA	SAWAH.	

Proses Wawancara dengan Bapak Supama

Sertifikat-sertifikat

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Muhammad Galuh KP.
NIM : 11250008
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Ilmu Kesejahteraan Sosial
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/25.7.318/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD GALUH KP
NIM : 11250008
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 16 Desember 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/IKS/PP.009/432/2015

Diberikan Kepada :

MUHAMMAD GALUH K. P.

11250008

yang telah menempuh Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam, dengan keahlian engagement, assesment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo, intervensi makro, dan evluasi program.

Yogyakarta, 04 Maret 2015
Ketua Jurusan IKS,

Dr. H. Zainudin, M.Ag
NIP. 196608271999031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.849/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Muhammad Galuh Kp
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Pati, 20 Agustus 1993
Nomor Induk Mahasiswa	:	11250008
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi	:	Krambilsawit 4
Kecamatan	:	Saptosari
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 03 November 2014
Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01223/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Galuh KP**
Date of Birth : **August 20, 1993**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 1, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	48
Total Score	443

Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, April 7, 2015
Director,

Dr. Hisyam Zani, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MUHAMMAD GALUH K. P.

LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PM.٠٣.٢/٠١٢٢٤/٢٠١٥

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : Muhammad Galuh KP

تاريخ الميلاد : ٢٠ اغسطس ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

فهم المسموع	٣٩
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٤٠
فهم المقروء	٢٧
مجموع الدرجات	٣٥٣

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٧ ابريل ٢٠١٥

المدير

الدكتورهشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٠٠٢